

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal yang melatar belakangi penelitian ini beserta batasan-batasannya dan menjelaskan mengenai tujuan yang hendak dicapai dan manfaat dari penelitian ini.

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan merupakan kebutuhan dalam pengembangan wilayah dan peningkatan perekonomian suatu bangsa. Untuk itu Pemerintah Indonesia masih berupaya meningkatkan penyediaan infrastruktur jalan tol di Indonesia. Dalam pemenuhan itu pemerintah bekerjasama dengan pihak swasta (investor, kontraktor, dan operator) untuk mewujudkan penyediaan infrastruktur jalan tol tersebut. Pembangunan jalan tol tidak terlepas dari risiko proyek dan berimpas pada risiko investasi yang mengakibatkan kerugian bagi para pihak atau instansi yang berkaitan dengan investasi penyelenggaraan jalan tol termasuk investor, kontraktor maupun operator. Hal ini mengindikasikan bahwa risiko proyek tersebut perlu dihitung dan diperhatikan secara serius. Untuk mengatasi risiko tersebut maka perlu disadari dan diketahui bahwa pentingnya menghitung risiko demi tercapainya sasaran proyek secara sistematis, terkendali dan terukur (Fang, 2011).

Pada saat ini direncanakan Jalan Tol Padang – Sicincin sepanjang 28 km yang merupakan bagian dari tahapan Jalan Tol Padang - Pekanbaru. Dalam penelitian ini akan dianalisis risiko investasi tahap pra konstruksi dan tahap konstruksi pembangunan Jalan Tol Padang-Sicincin berdasarkan persamaan faktor risiko, dimana besaran faktor risiko tersebut merupakan gambaran mengenai tingkat risiko proyek yang berdampak terhadap risiko investasi. Analisis faktor risiko dilihat dari besaran dampak (*impact*) dan kemungkinan (*probability*) kejadian risiko. Nilai dampak dan nilai kemungkinan merupakan input dari persepsi atau pendapat responden yang ahli dalam risiko proyek konstruksi Jalan Tol Padang – Sicincin.

Selanjutnya untuk mempertimbangkan risiko mana yang lebih diprioritaskan antara risiko tahap pra konstruksi dan tahap konstruksi akan dianalisis dengan menggunakan Logika *Fuzzy - Analytical Hierarchy Process (F-AHP)* sebagai metode untuk mendapatkan bobot/ prioritas risiko pada setiap variabel risiko dengan interval 0 hingga 1. Bobot prioritas ini dinilai sebagai bobot pengaruh yang didasarkan pada tingkat kepentingan antar elemen risiko.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk :

- Menganalisis bobot risiko guna mendapatkan prioritas dari risiko investasi pada tahap pra konstruksi dan tahap konstruksi menggunakan metode *Fuzzy-Analytical Hierarchy Process (F-AHP)*
- Menganalisis nilai risiko investasi tahap konstruksi dan tahap pra konstruksi.
- Membandingkan nilai besaran factor andil dari Puslitbang Pd T -01-2005-B dengan bobot prioritas F-AHP untuk proyek Jalan Tol Padang-Sicincin.

Manfaat penelitian ini agar pemilik risiko dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar dalam memprediksi tingkat risiko dan menilai seberapa besar tingkat kepentingan masing-masing elemen risiko berdasarkan bobot prioritas FAHP dalam investasi Jalan Tol Padang-Sicincin untuk ditindaklanjuti ataupun diperlakukan secara khusus.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka dibatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ditujukan pada risiko investasi proyek tahap pra konstruksi dan tahap konstruksi Jalan Tol Padang – Sicincin.

2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kombinasi teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.
3. Daftar risiko yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian ini berasal dari daftar risiko Puslitbang Pd T-01-2005-B.
4. Penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi kategori risiko dengan menggunakan skala likert dan metode *severity index* dan penilaian bobot prioritas dari risiko dengan menggunakan logika *Fuzzy - Annalytical Hierarchy Proses*.
5. Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuisisioner dua tahap, tahap pertama untuk menentukan bobot prioritas dan kuisisioner tahap dua untuk menentukan kategori risiko.

